

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dari pembahasan yang terdapat di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan menghafal al-Qur'an dilaksanakan pada waktu subuh, dzuhur, maghrib sampai jam 09.30 WIB setiap hari kecuali malam selasa dan malam jum'at. Kegiatan pada waktu subuh yaitu muroja'ah (mengulang hafalan) yang mau disetor, boleh menyetor ulang hafalan dan boleh menambah hafalan baru, pada waktu duhur yaitu siswa muroja'ah (mengingat hafalan) dan membuat hafalan baru. Kalau ada siswa yang mau mnyetorkan hafalan baru diperbolehkan, pada waktu maghrib sampai isya' siswa membuat hafalan baru dan waktu isya' sampai jam 09.30 WIB menyetorkan hafalan. Menambah hafalan diwajibkan minimal 1 kaca, menyetor ulang hafalan diwajibkan minimal 2 lembar setengah kaca, menggunakan al-Qur'an Utsmani, mulai menghafal dari juz 30, ketika menyetor ke guru siswa diwajibkan menyebutkan surah, halaman, ayat, madaniyah atau makkiyah, diperbolehkan menghafal dimana saja asalkan masih di halaman pesantren, hafal 1 juz di setor ulang kepada ketua tahfidz dan di test oleh guru, hafal 5 juz di tasmi' (membaca) dirumahnya masing-masing dan di wisuda dan bagi siswa yang melanggar akan dihukum metode yang digunakan yaitu metode wahdah, metode muroja'ah dan metode test serta target menghafal 1 thun minimal 5 juz. Sedangkan pelaksanaan menghafal al-Qur'an di pondok kecil

Al-Hamidy Banyuanyar pada waktu subuh sampai jam 06.30 WIB menyetor hafalan baru dan muroja'ah hasil setorannya. Pada waktu duhur sampai jam 01.45 WIB muroja'ah hasil hafalan sekaligus *tahsin wal qira'ah* (memperbaiki bacaan) dan setoran makhorijul huruf. Pada waktu ashar sampai jam 16.45 WIB belajar tajwid dan makhorijul huruf. Pada waktu isya' bermuroja'ah sampai jam 09.00WIB, setelah itu setoran hasil kegiatan belajar mengajar pada waktu siang sampai jam 10.30 WIB, siswa mulai menghafal dari juz 30, menggunakan al-Qur'an Utsmani, hafal 1 juz di tasmi', sebelum menyetor harus dibaca didepan guru, hafal 5 juz ditasmi' dan di test, siswa yang melanggar akan dihukum jongkok atau disiram air, metode yang digunakan yaitu metode wahdah, metode muroja'ah dan metode test, pemberian motivasi untuk siswa serta tidak ada target dalam menghafal, dan fokus belajar ajwid, makhorijul huuf dan kitab sebagai bekal menghafal al-Qur'an.

2. Faktor pendukung menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali adalah antusias masyarakat Tebul Timur, semangat wali murid, guru hafidz 30 juz, semangat guru, dukungan dari pengasuh hafidz 30 juz. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak takhusus, pengaruh teman, hafalannya kesusul dengan yang lain, malas dan jenuh siswa. Sedangkan Faktor pendukung pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar adalah semangat santri, dukungan orang tua, semangat guru hafidz 30 juz. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan pondok yang tidak bersuasana al-Qur'an.

3. Tingkat keberhasilan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali yaitu siswa bisa ditasmi' dengan lancar, aktif dalam ibadah baik shalat tahajjud dan duhanya serta istiqomah mengikuti program pembelajaran tahfid Al-Qur'annya. Sedangkan tingkat keberhasilan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Pondok Kecil Al-Hamidy Banyuanyar adalah sudah menjalankan program dengan sempurna, ditasmi' lancar, hafalannya fasih dan akhlak siswa bagus tidak banyak pelanggaran.

B. Saran

Bagi siswa tahfidz di Pondok Pesantren Baitil Qur'an Al-Ghazali dipisah antara siswa yang mondok dan yang dari luar (tidak mondok) supaya siswa yang dari luar tidak ketinggalan dengan setiap program pada setiap waktunya. Dan bagi guru yang mengajar supaya tidak memberi kelonggaran bagi siswa yang tidak mondok dengan alasan tidak ada yang mengantar maupun karena cuaca.